

**INKONSISTENSI UNI EROPA DALAM MENJAGA *NORMATIVE*
POWER DI BIDANG LINGKUNGAN:
FAKTOR UNI EROPA PERTAHANKAN IMPOR BUNGKIL KEDELAI
BRASIL PENYEBAB DEFORESTASI
SKRIPSI**



Disusun Oleh:

AMARANILA NARISWARI

NIM 071811233015

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Halaman pernyataan ini berisi pernyataan tentang orisinalitas karya tulis dengan menuliskan kalimat:

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atas universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 24 Juli 2022



(Amaranila Nariswari)

**INKONSISTENSI UNI EROPA DALAM MENJAGA *NORMATIVE*
POWER DI BIDANG LINGKUNGAN:
FAKTOR UNI EROPA PERTAHANKAN IMPOR BUNGKIL KEDELAI
BRASIL PENYEBAB DEFORESTASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

AMARANILA NARISWARI

NIM 071711233015

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan bagi semua yang telah mendukung saya, para pembaca, diri saya sendiri, és az apámat

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Sometimes the hardest power to master is the power of yielding.”
— *Rick Riordan, The Last Olympian*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME, karena jika bukan karena ridha-Nya maka saya tidak mungkin dapat sampai pada titik ini. Tanpa rahmat dan hidayah-Nya, tidak mungkin saya dapat menyelesaikan studi saya pada jenjang ini, dan jika bukan karena kasih dan sayang-Nya, maka tidak mungkin saya dikelilingi oleh pihak-pihak yang mengasahi dan menyayangi saya, mendukung saya, dan membimbing saya menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih saya ucapkan kepada ibu dan seluruh anggota keluarga saya yang penuh dengan kasih sayang dan dorongan untuk terus maju menjadi pribadi yang lebih baik.

Terima kasih kepada Bu Irma selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang selalu sangat pengertian, perhatian, dan solutif atas segala kegalauan saya dalam pengerjaan skripsi, dan karena telah menjadi sosok idola saya dalam dunia perkuliahan. Terima kasih kepada Pak Dugis selaku dosen wali saya, yang sejak semester pertama saya selalu penuh perhatian dan dorongan agar menjadi mahasiswa yang lebih baik dan berkembang. Terima kasih kepada Bu Ani dan Mas Agas yang sapaan dan senyumannya selalu berhasil menenangkan rasa gelisah saya terkait permasalahan di perkuliahan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada segenap dosen HI Universitas Airlangga: Bu Sartika, Bu Lilik, Pak Basis, Pak Wahyu, Pak Muttaqien, Mas Wahyu. Mbak Citra, Mas Joko, Mbak Irfa, Mas Safril, Mas Ari, Mbak Dhila, Mas Yunus, Mbak Icha, dan Mas Probo atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan saya di Universitas Airlangga, karena jika bukan karena perhatian, ilmu, dan kasih sayang yang diberikan dengan tulus, tentu penulis tidak akan bisa sampai pada tahap ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Mbak Indah selaku staf admin KPHI, yang meskipun terkadang kelihatannya cuek, tapi *deep down* baik banget!

Terima kasih untuk Lucia, untuk Dhea. Tidak bisa saya ungkapkan dengan kata-kata betapa berterima kasihnya saya atas kehadiran mereka berdua dalam kehidupan saya secara umum. Kepada Lucia yang selalu memahami saya, memaklumi saya, dan menerima saya apa adanya, penulis benar-benar bersyukur karena telah dipertemukan dengannya. Kepada Dhea yang selalu mendengar keluhan

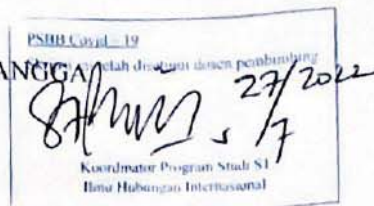
kesah saya, penulis selalu sayangi tanpa kurang sedikit pun meskipun—astaga—sering sekali kami bertengkar kecil maupun besar. Terima kasih kepada Deo, Ofa, Febrina, Yosia, Nanda, Feri, dan Aldyth yang selalu membuat penulis tertawa dan tersenyum dengan caranya masing-masing, juga kepada Adya dan Akbar yang selalu memberikan nasihat-nasihat bermakna bagi penulis, sehingga penulis selalu *looking up to them*. Terima kasih kepada Amri, yang secara konstan membangun rasa percaya diri saya, mendukung saya, dan membantu saya dalam apa pun yang saya lakukan, membantu merealisasikan cita-cita saya selama berada di bangku perkuliahan.

Kepada Dantik, Kirana, Ama, dan Agita, teman-teman awal di HIUA, terima kasih karena telah menerima penulis dengan tangan terbuka. Kepada Fauzan, Jaya, Rumi, Adam, Azzam, Nafhan, dan Andy, terima kasih atas bagi ilmunya yang bermanfaat dan membekas hingga saat ini. Untuk perempuan-perempuan hebat kebanggaan penulis selama berada di HIUA: Rani, Eksanti, Yoche, Retha, Putri, Salsa, Vero, Winda, Novies, Jeha, Ucha, Nana, Fitri, Bewe, Anggi, Angel, dan semua yang tidak dapat saya sebutkan, terima kasih karena telah menginspirasi penulis untuk menjadi kuat dan mandiri. Seluruh teman-teman HI 2018, baik yang sudah maupun yang belum saya sebutkan, terima kasih banyak atas waktu dan pertemanan yang kita jalin, semoga akan ada kesempatan kita bertemu lagi di kemudian hari.

Terima kasih juga kepada kakak-kakak HI, terutama: Mas Demas, Mbak Nada, Mbak Naura, Mas Yohanes, Kak Citra, Mas Aryo, Mas Dibyo, Mas Idang, Mas Erza, Mas Iqbal, dan masih banyak kakak-kakak lainnya karena telah membimbing saya dalam perjalanan selama di perkuliahan. Kepada adik-adik HI: Angie, Ani, Misyel, Cepi, dan segenap HI 2019, HI 2020, dan HI 2021, terima kasih karena telah menjadi adik tingkat yang sangat manis. Untuk teman-teman saya di AO: Rio, Bagas, Angela, Dimas, Dika, dan terutama Ayuk dan Samuel, serta Budak Dika lainnya, terima kasih banyak atas waktunya bermain musik bersama.

Kepada Keke, Akita, dan Inka, *words can't express how much I love these girls*, terima kasih atas waktu yang kita habiskan bersama di A014, di Spar, di DM, di

Ferenc Liszt, dimanapun kita menghabiskan waktu bersama, *it's always our own bubbles!* Aku sayang kalian! Terima kasih kepada Ardy, Fiqar, dan Yosua, aku juga sayaaaaaang sekali dengan kalian, terima kasih atas waktu yang kita habiskan bersama. Penulis bersyukur dapat bertemu kalian, juga teman-teman IISMA Pécs lainnya: Sheena, Melan, Kinan, Fifi, dan semuanya. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis dalam misi pengembangan diri selama empat tahun terakhir, tanpa bantuan masing-masing dari mereka, tidak mungkin penulis dapat sampai pada tahap ini, penulis harap kebaikan mereka semua dibalas dengan kebaikan yang berlimpah oleh-Nya.



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul:

“Inkonsistensi Uni Eropa dalam Menjaga *Normative Power* di Bidang Lingkungan:
Faktor Uni Eropa Pertahankan Impor Bungkil Kedelai Brasil Penyebab Deforestasi”

Disusun oleh

AMARANILA NARISWARI

NIM. 071811233015

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 13 Juli 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

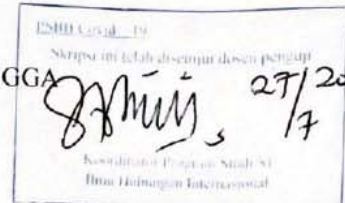
Mengetahui

Ketua Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA



HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Program Studi S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Airlangga

Pada hari Rabu, 20 Juli 2021 pukul 13.00

Secara luring di Ruang Cakra, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Airlangga

Dewan Penguji terdiri dari

Ketua

Citra Hennida, S.IP., MA.

NIP 197910252006042001

Anggota 1

Anggota 2

M. Muttaqien, S.IP, MA., Ph.D

NIP 1973013019990310001

Moch. Yunus, S.IP., MA

NIP 197310252005011002

ABSTRAK

Meskipun Brasil bukan exporter terbesar kedelai bagi UE, Brasil masih menyumbang angka yang cukup tinggi dalam impor ekspor kedelai milik UE, terutama dalam komoditas bungkil, di mana Belanda, Perancis, dan Jerman merupakan importir terbesar produk Brasil. Tingginya angka impor tersebut berdampak pada tingginya angka deforestasi di Brasil yang merusak lingkungan secara luas. Adapun UE yang selama ini dikenal sebagai aktor pendukung norma internasional di bidang lingkungan, tidak menunjukkan rasa keberatan atas hal tersebut, dan memperoleh banyak kritik, UE tetap mempertahankan hubungan dagangnya dengan Brasil. Berbeda dengan sikap UE terhadap negara-negara lain yang dianggap merusak lingkungan di mana UE memberikan sanksi yang keras seperti kepada Indonesia, Ghana, dan Pantai Gading, UE tidak memberikan sanksi khusus yang mengancam hubungan dagang antara kedua negara. Tulisan ini menganalisis alasan di balik dipertahankannya hubungan kerja sama ekonomi antara UE dan Brasil dalam komoditas bungkil kedelai yang ditanam di atas lahan bekas deforestasi, yaitu adanya peran pelobi sebagai wakil dari perusahaan yang bergerak dalam sektor agrikultur dan dengan begitu, serta preferensi dan rasionalitas dalam pembentukan kebijakan UE.

Kata kunci: Bungkil, Brasil, Deforestasi, Kedelai, Uni Eropa

ABSTRACT

Even though Brazil is not the largest exporter of soybeans to the EU, Brazil still contributes to a relatively high numbers in the import of EU soybean, especially in soybean meal, where the Netherlands, France, and Germany are the largest importers of Brazilian products. The high number of imports impacts the high rate of deforestation in Brazil, which damages the environment widely. The EU, known as an actor supporting environmental norms, however, does not respond to this issue and thus received a lot of criticisms and maintains its trade relations with Brazil. The EU's attitude towards other countries that are considered as damaging to the environment is considered harsh where the EU imposed economic sanctions on Indonesia, Ghana, and Ivory Coast. On the other hand, the EU does not provide special sanctions that threaten its trade relations with Brazil. This paper studies the reasons behind the retainment of economic cooperation between the EU and Brazil in the commodity of soybean meal grown on deforested land through the role of lobbyists as representatives of companies engaged in the agricultural sector, and state's preferences and rationality in shaping the EU policy.

Keywords: Brazil, Deforestation, European Union, Soy, Soybean meal

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN INSPIRASIONAL	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR DIAGRAM, BAGAN, TABEL, DAN GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I:	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Tinjauan Pustaka	8
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.5.1 Peran <i>Lobbying</i> Pebisnis dalam Tata Kelola Global	12
1.5.2 Preferensi dan Rasionalitas Pembentukan Kebijakan Ekonomi Atas Hak Paten yang Dimiliki Oleh Negara	14
1.6 Hipotesis	17
1.7 Operasionalisasi Konsep	17
1.7.1 <i>Business Power</i>	17
1.7.2 Deforestasi	18
1.7.3 Economic Benefit	18
1.8 Metodologi Penelitian	19
1.8.1 Tipe Penelitian	19
1.8.2 Ruang Lingkup dan Jangkauan Penelitian	19
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data	20
1.8.4 Teknik Analisis Data	20
1.9 Sistematika Penulisan	20
BAB II:	21

DINAMIKA IMPOR KOMODITAS KEDELAI BRASIL OLEH UE	21
2.1 Importir Utama Kedelai Brasil ke UE	22
2.2 Deforestasi Akibat Peningkatan Produksi Kedelai Brasil bagi Impor UE dan Pembentukan Amazon Soy Moratorium	25
2.3 Respons NGO dan UE dalam Menyikapi Impor Kedelai Tidak Lestari Brasil	29
2.4 Strategi Lingkungan UE dalam Sektor Perhutanan	30
BAB III:	33
LOBI PEBISNIS DALAM MEMASUKKAN KEDELAI RAWAN DEFORESTASI KE DALAM PASAR EROPA	33
3.1 Praktik <i>Lobbying</i> di Uni Eropa	33
3.2 Peran Politik Pebisnis Bungkil Kedelai dalam Proses Pembentukan Kebijakan di Uni Eropa	37
3.3 Lobi Perusahaan Tidak Langsung Kepada NGO Lingkungan Eropa dan Brasil	39
BAB IV:	44
KEUNTUNGAN EKONOMI UE DARI PENGGUNAAN BENIH KEDELAI GMO YANG DITANAM DI BRASIL	44
4.1 Penggunaan Benih GMO AS dan UE di Brasil	44
4.2 Hak Paten Pada Benih Kedelai GMO di Brasil	47
4.3 Keuntungan Ekonomi UE dalam Penggunaan Benih Kedelai GMO di Brasil Terkait Hak Paten	50
BAB V:	54
KESIMPULAN	54
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR DIAGRAM, BAGAN, TABEL, DAN GAMBAR

BAB I

Diagram 1.1 Destinasi ekspor terbesar bungkil kedelai Brasil ke Eropa

Gambar 1.1 Peta luasan deforestasi wilayah Amazon dan Cerrado di Brasil tahun 2008

Diagram 1.2 peningkatan deforestasi di wilayah Amazon dan Cerrado pasca pembaruan Amazon Soy Moratorium 2006 di tahun 2008

Bagan 1.1 Alur Pembentukan Kebijakan Uni Eropa

BAB II

Gambar 2.1 Sisa residu ekstraksi dan pemisahan komponen kedelai dalam bentuk bungkil sebagai pakan ternak

Gambar 2.2 Logo tiga eksportir utama komoditas kedelai di Brasil

Bagan 2.1 Aliran masuk komoditas kedelai di Belanda (disederhanakan)

Diagram 2.1 Penggunaan lahan lima eksportir kedelai utama Brasil

Diagram 2.2 Tingkat deforestasi oleh lima eksportir kedelai utama Brasil

BAB III

Tabel 3.1 Besaran biaya lobi yang dikeluarkan oleh perusahaan berkaitan dengan jumlah kegiatan lobi dan akses pelobi ke EP

Diagram 3.1 menunjukkan tingginya opini masyarakat UE yang menyetujui pembentukan mekanisme mengikat terkait deforestasi dan degradasi hutan

Gambar 3.1 Laman Standards Map yang menunjukkan daftar sponsor dan *partner*

BAB IV

Gambar 4.1 Logo dan wujud tanaman kedelai GMO Roundup Ready milik perusahaan Monsanto

Tabel 4.1 Pendapatan Bayer dalam sektor benih GMO pada tahun 2019 dan 2020

DAFTAR SINGKATAN

ABIOVE	Brazilian Association of Vegetable Oil Industries
ACP	African, Caribbean, and Pacific
ADM	Archer Daniels Midland
ANEC	National Association of Grain Exporters
AS	Amerika Serikat
ASM	Amazon Soy Moratorium
BASF	Badische Anilin und Soda Fabrik
BMZ	Federal Ministry for Economic Cooperation and Development
CAP	Common Agricultural Policy
DG	Directorate-Generale
EC	European Commission
EP	European Parliament
EPA	Economic Partnership Agreement
EPRS	European Parliamentary Research Service
FDEA	Federal Department of Economic Affairs
FEDIOL	The EU Vegetable Oil and Proteinmeal Industry
FEFAC	European Feed Manufacturers Federation
FFIF	Finnish Forest Industries Federation
GMO	Genetically Modified Organism
HAM	Hak Asasi Manusia

HKI	Hak Kekayaan Intelektual
IWC	International Whaling Commission
MEP	Member of the European Parliament
NGO	Non-Governmental Organizations
NPE	Normative Power of Europe
PNB	Produk Nasional Bruto
PTA	Preferential Trade Agreements
RR	Roundup Ready
TNC	Transnational Corporations
TRIPS	Trade-Related Intellectual Property Rights
TSD	Trade and Sustainable Development
UE	Uni Eropa
UEAPME	European Association of Craft, Small, and Medium-sized Enterprises
UPOV	The International Union for the Protection of New Varieties of Plants
WTO	World Trade Organization